

TRANSLINE

TRANSPORTASI LAUT MAGAZINE



Sekilas kisah | di kabinet

REVOLUSIONER

- 2 0 1 7 -

1
Edition

Perkenalkan Kami Tim Jurnalis

FIKRI



ZEFFRI



NESIA



MERCY



GILANG



GALUS



OYA



TEJA



NURIKA



NIZAR



DIAN



BAGAS



FARAH



Tim Magang

AGUNG



AFIFAH



ARIVIA



AYU



AFFAN



ZAHRA



NOVARIZA



DIUS



RATNA



MEI



GUSTI



FIRDA



AVIAN



ARDA



IRA



SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmatNya, Majalah Transline edisi pertama dapat terbit. Tak lupa saya ucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada tim jurnalis dan tim magang majalah Transline ini. Di edisi pertama ini akan dibahas mengenai sekilas sejarah himpunan ini sendiri serta perjalanan selama kabinet revolusioner ini. Tak lupa juga mengangkat isu maritim di kawasan Indonesia dan dunia agar kita sebagai mahasiswa mengetahui isu maritim terkini. Saya selaku kepala departemen mengucapkan permohonan maaf sebesar besarnya apabila terdapat konten majalah yang menyinggung maupun belum memuaskan pembaca. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar majalah Transline dapat berkembang lebih baik. Sekian sambutan dari saya dan selamat membaca!

Kepala Departemen
Komunikasi & Informasi
Himpunan Mahasiswa Teknik
Transportasi Laut
Fakultas Teknologi Kelautan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya

Rizky Samudera Nusa
4414 100 045

DAFTAR ISI

SEJARAH HIMASEATRANS	3
RESTRUKTURISASI FAKULTAS	9
BERITA MARITIM	14
PRESTASI	18
AGENDA HIMPUNAN	25
PERKENALAN KABINET	33
KALEIDOSKOP	35
GALERI	40
SALAM PERPISAHAN	41

 hima.seatrans.its.ac.id  @tjw4215k

 [Himaseatrans ITS](https://www.facebook.com/HimaseatransITS)  [himaseatrans_its](https://www.instagram.com/himaseatrans_its)

 [HimaseatransITS](https://twitter.com/HimaseatransITS)  [Himaseatrans ITS](https://www.youtube.com/HimaseatransITS)

 Himaseatrans@gmail.com

The logo for HIMASEATRANS features a dark blue, stylized shape resembling a wing or a stylized letter 'H' with a white outline. The word "HIMASEATRANS" is written in white, bold, uppercase letters across the center of this shape.

HIMASEATRANS

SEBUAH PERJALANAN

SEJARAH HIMASEATRANS

Himpunan Mahasiswa Teknik Transportasi Laut atau yang biasa disingkat HIMASEATRANS adalah salah satu organisasi himpunan mahasiswa yang ada di Fakultas Teknologi Kelautan. Diantara tiga departemen lainnya, HIMASEATRANS merupakan yang paling muda berdiri, dan termasuk HMJ yang tergolong muda di ITS. Saat ini, HIMASEATRANS akan memasuki usia 4 tahun sejak pertama didirikan tahun 2013.

Awalnya, Jurusan Transportasi Laut merupakan salah satu program studi di Jurusan Teknik Perkapalan. Sebagai sebuah Program Studi baru, dalam menaungi aktivitas kemahasiswaannya dibutuhkan suatu wadah atau media bagi mahasiswa Program Studi Transportasi Laut, untuk mencukupi kebutuhannya akan dinamisme kehidupan kemahasiswaan di kampus.

Pembentukan Himaseatrans di tahap embrional melibatkan banyak pihak dan sejarah yang tidak sebentar. Pada Tahun 2011 diadakan Gathering Mahasiswa dan Alumni Jurusan Transportasi Laut dimana wacana awal terbentuknya Himpunan Mahasiswa Transportasi Laut dicanangkan. Oleh karena itu, dibentuklah forum dengan kepentingan tersebut yang disebut Forum Transportasi Laut (tim FORTRANS).

FORTRANS ini sendiri dibentuk dan dalam pengawasan oleh kepengurusan HIMATEKPAL periode 2012/2013. FORTRANS pertama kali dipimpin oleh Sekar Putriantari (T09/2011) dengan tiga pimpinan Sidang, Ketua Sidang pertama Faisal Rachman (T10/2012) , Ketua sidang kedua Putra Alhamda (T10/2012), dan Ketua Sidang 3 sebagai fungsi sekretaris(T10/2012).

Forum mahasiswa ini memiliki fokus pada bidang pendidikan, bidang dalam negeri, bidang kesejahteraan mahasiswa dan bidang hubungan luar. Forum ini juga mempersiapkan segala kebutuhan agar Himpunan Mahasiswa Transportasi Laut dapat berdiri.

Kegiatan forum FORTRANS yang pertama kali dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 Juni 2013 ini menghasilkan dua keputusan, pertama memutuskan

“Pemilihan nama HIMASEATRANS sebagai nama himpunan mahasiswa Transportasi Laut dirasa cukup unik karena banyak yang bertanya kenapa bukan disingkat HIMATRANSLA sesuai kepanjangannya.”

AD/ART HIMASEATRANS, kedua menetapkan Adien Uka A'la (T09/2011) sebagai ketua Himpunan Mahasiswa Transportasi Laut Pertama. HIMASEATRANS tepat berdiri pada tanggal 16 Juni 2013 pukul 03.25 WIB.

Dalam proses pembentukan himpunan, birokrasi (Ketua Program Studi dan para dosen Transportasi Laut) memberikan dukungan yang positif sehingga para mahasiswa semakin mantap dalam mempersiapkan himpunan. Salah satu tantangan yang sempat didapat adalah proses mendapatkan pengakuan dari BEM ITS, LMB, dan HMJ sebagai himpunan mahasiswa yang baru. Selain itu kesulitan lain adalah saat harus menyamakan persepsi mahasiswa antar angkatan serta memprediksi keperluan yang ada kedepannya.

Pemilihan nama HIMASEATRANS sebagai nama himpunan mahasiswa Transportasi Laut dirasa cukup unik karena banyak yang bertanya kenapa bukan disingkat HIMATRANSLA sesuai kepanjangannya. Pemilihan nama tersebut disepakati karena memang selain unik, juga atas pertimbangan pencerminan dari jurusan. Sudah sejak lama nama Transportasi Laut dikenal dengan panggilan "SISTRANS" yang berarti Sistem Transportasi Laut dan Logistik. Dari nama panggilan tersebut, diambil nama SEATRANS karena namanya yang mirip Sistrans dan lebih mudah diingat.

Hingga kini, tepatnya sudah 4 periode kepemimpinan himpunan yang berjalan di HIMASEATRANS. Dimulai dari Kabinet ADIPATI HIMASEATRANS yang dipimpin oleh Adien Uka A'la (TO9/2011). Kabinet ini berfokus pada pembangunan pondasi awal himpunan dengan berprinsip pada budaya baru yang ingin dibawa ke himpunan. Selain itu fokus kegiatan diluar jurusan adalah mengikuti aktivitas dan kegiatan yang diadakan oleh BEMITS saat itu.



KABINET ADIPATI HIMASEATRANS

Periode 2013 - 2014

"PROFESSIONAL PERSON
DYNAMIC ACTION"

 Yoga Wachyu Bidang Internal	 Adien Uka A'la Ketua Himpunan	 Fitroh Annur I. Bidang Kesejahteraan
 Lugito Prasetyo Bidang Eksternal	 Gandhes Inten P. Bendahara Umum	 Sekar Purtiantari Sekretaris Umum
	 Yeni Agustina Sekretaris Kabinet	 Devita Hilda I. Bidang Pendidikan
 Dimas Edo P. Tim Pers dan Sosial Media	 Ahmad subari Div. Riset dan Teknologi	 David Arifal U. Div. Pelatihan
	 M. Daud Paweroy Div. Akademik dan Keprofesian	 Immanuel Marwan Tim Pendanaan
	 Hendra Dharma Div. Pengembangan	 Ready Elmara Tim Minat dan Bakat
		 Yusuf Bahtiar Bidang Pengembangan Pembinaan

Kabinet kedua yang berdiri adalah HIMASEATRANS TRANSFORMASI. Di kabinet inilah pertama kalinya diadakan pemilihan ketua himpunan dengan lebih dari satu calon, dan terpilihlah Bima Erza Zakaria (T10/2012) sebagai ketua himpunan pada masa jabatan 2014/2015. HIMASEATRANS TRANSFORMASI adalah sebuah gagasan percepatan pembangunan Himpunan Mahasiswa, Dimana terdapat tiga aspek pembangunan, Mindset, Sense of Belonging, dan Organisasi. Dengan menanamkan budaya bangga pada jurusan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa Transportasi Laut dan sebagai sarana branding jurusan. HIMASEATRANS TRANSFORMASI aktif di kegiatan KM ITS, salah satunya adalah pengawalan pembentukan hima baru di KM ITS. Hal ini merupakan amanah presidium Badan Eksekutif KM ITS saat itu melalui forum KAHIMA, dan KABEMF.



HIMASEATRANS+ atau bisa juga disebut HIMASEATRANS Positif adalah kabinet HIMASEATRANS ketiga yang berjalan pada periode 2015/2016 di Transportasi Laut. Maulana Yafie D (T11/2013) sebagai ketua himpunan pada periode ini menjelaskan bahwa Positif merupakan singkatan dari Profesional, Inisiatif, dan Kontributif. Salah satu perubahan struktur yang terlihat disini adalah pemindahan KWU dari perbendaharaan ke bagian PSDM, dengan tujuan agar mahasiswa Transportasi Laut dapat mengembangkan entrepreneurship mahasiswa. Selain itu kabinet periode ini mendapatkan penghargaan KM ITS Award sebagai LKMM TD terkreatif di ITS.

Kabinet yang saat ini sedang berlangsung adalah HIMASEATRANS REVOLUSIONER periode 2016/2017 yang diketuai oleh Syaughi Alif Fadhila (T12/2014). HIMASEATRANS Revolusioner memiliki tujuan untuk bisa melakukan lebih banyak dan bermanfaat, dan tidak terbatas pada status himpunan muda. Kegiatan yang dilakukan berfokus pada aktif dalam publikasi kegiatan ke eksternal, aktif mengirim delegasi ke KMITS, serta memberdayakan mahasiswa dan anggota di internal. Pada kepengurusan ini juga memiliki fokus dalam perbaikan tata kelola organisasi pada HIMASEATRANS mendatang, dan pembentukan budaya berorganisasi.

Terselesainya RENSTRA atau Rencana Strategis untuk HIMASEATRANS yang mana merupakan gambaran mengenai arah gerak serta bentuk keprofesionalitas dalam berhimpunan selama empat tahun

Periode HIMASEATRANS tahun ini juga menjadi tahun pertama terselenggarakannya Big Event Teknik Transportasi Laut yang pertama yaitu "METAFOR" yang memiliki fokus peningkatan sumber daya pada bidang kemaritiman. Revolusioner juga berperan sebagai penginisiasi terselenggarakan kajian mengenai relevansi AD ART HIMASEATRANS yang selanjutnya dikembangkan menuju Amandemen AD ART HIMASEATRANS.





SEJARAH HIMASEATRANS

Diadakannya **Gathering Mahasiswa dan Alumni Jurusan Transportasi Laut** dimana wacana awal terbentuknya Himpunan Mahasiswa Transportasi Laut dicanangkan.

2011

Dibentuknya **FORTRANS** atau **Forum Mahasiswa Transportasi Laut** yang diketuai oleh Sekar Putriantari (T09/2011).

Kegiatan FORTRANS ini menghasilkan dua keputusan, pertama memutuskan **AD/ART HIMASEATRANS**, dan kedua menetapkan **Adien Uka A'la (T09/2011)** sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Transportasi Laut yang Pertama.



Pada tanggal 16 Juni 2013 Pukul 03:25 WIB, **HIMASEATRANS** resmi terbentuk melalui Forum Mahasiswa Transportasi Laut I.

Kabinet pertama HIMASEATRANS diberi nama **ADIPATI HIMASEATRANS** dengan fokus utama pada pembangunan pondasi Hima dan mengikuti kegiatan yang diadakan BEM ITS.

2013

Kabinet HIMASEATRANS periode kedua berdiri dengan nama **HIMASEATRANS TRANSFORMASI**. Kabinet ini memiliki esensi program percepatan pembangunan HIMASEATRANS melalui pembentukan program jangka panjang.

Ketua Himpunan pada periode kali ini adalah **Bima Erza Zakaria (T10/2012)**



Pada tanggal 5 Juni 2015, **HIMASEATRANS+ (POSITIF)** sebagai kabinet HIMASEATRANS ketiga berdiri, dengan **Maulana Yafie D (T11/2013)** sebagai ketua himpunan kali ini.

POSITIF merupakan singkatan dari **Profesional, Inisiatif, dan Kontributif**.

Kabinet periode ini mendapatkan penghargaan KM ITS Award sebagai **LKMM TD** terkuat di ITS.

2014

Periode ini memiliki fokus dalam perbaikan tatakelola organisasi pada HIMASEATRANS dan pembentukan budaya berorganisasi. Terealisasinya **RENSTRA atau Rencana Strategis** untuk HIMASEATRANS yang mana merupakan gambaran mengenai arah gerak serta bentuk keprofesionalitasan dalam berhimpunan selama empat tahun mendatang.

Tahun ini juga menjadi tahun pertama penyelenggaraan Big Event Teknik Transportasi Laut yaitu **"METAFORE"** yang memiliki fokus peningkatan sumber daya pada bidang kemaritiman. Revolusioner juga menginisiasi terselenggaranya kajian tentang relevansi **AD ART HIMASEATRANS** yang selanjutnya dikembangkan menuju **Amandemen AD ART HIMASEATRANS**.

2015



Pada tanggal 13 Agustus 2016, diadakan FORTRANS keempat yang menandai awal dari kabinet **HIMASEATRANS REVOLUSIONER** yang diketuai oleh **Syaughy Alif Fadhila (T12/2014)**.

Revolusioner memiliki tujuan untuk bisa melakukan lebih banyak dan memberi manfaat, dan tidak terbatas pada status himpunan muda.

2016



TRANSPORTASI LAUT FTK

ITS BERTRANSFORMASI MENJADI TEKNIK PASCA RESTRUKTURISASI REKTOR ITS

Senin (10/4) - Di hari Senin telah berlangsung acara *open talk* mengenai Departemen Teknik Transportasi Laut di aula BG Munaf Fakultas Teknologi Kelautan – ITS. Sesuai peraturan baru yang dikeluarkan oleh Rektor ITS, Prof. Ir. Joni Hermana, P.Hd. mengenai Perubahan Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) dan restrukturisasi di tubuh ITS, salah satu departemen pada Fakultas Teknologi Kelautan ITS yaitu, Teknik Transportasi

Laut mengalami dampak dari aturan tersebut. Nama Jurusan Transportasi Laut berubah menjadi Departemen Teknik Transportasi Laut. Hal ini juga berkaitan dengan perubahan status ITS yang resmi menetapkan diri sebagai PTN BH atau Perguruan Tinggi Berbadan Hukum. Masih banyak yang belum menyadari dan mengerti mengenai perubahan ini, baik dari kalangan mahasiswa/i Departemen Teknik

Transportasi Laut maupun departemen lain di Fakultas Teknologi Kelautan. Selain itu, untuk memberikan pandangan mengapa lulusan departemen ini akan mendapat gelar sarjana teknik, bukan sarjana manajemen atau sarjana ekonomi. Padahal, Teknik Transportasi Laut juga mempelajari manajemen dan ekonomi. Hal inilah yang menjadi latar belakang dilaksanakannya open talk *Why Should Be "TEKNIK"*?

Acara ini dihadiri oleh jajaran dosen Teknik Transportasi Laut dan mahasiswa/i Fakultas Teknologi Kelautan, terutama mahasiswa/i Departemen Teknik Transportasi Laut. Adapun Bapak Tri Achmadi, P.Hd. dan Bapak Firmanto Hadi S.T., M. Sc. sebagai narasumber open talk Senin siang itu. Kepala Departemen Teknik Transportasi Laut yang akrab disapa Pak Tri ini menyampaikan bahwa perubahan nama departemen dengan tambahan kata "Teknik" tidak sembarangan, alasan pertama terkait SOTK dan restrukturisasi ITS.

Sebelum adanya perubahan nama departemen, banyak orang yang masih menganggap bahwa lulusan transportasi laut akan berlayar dan bekerja di laut layaknya TNI AL atau lulusan sekolah pelayaran. Harapannya, dengan adanya perubahan nama ini, orang akan mengakui dan lebih mudah

"Perubahan nama departemen dengan tambahan kata "Teknik" tidak sembarangan, alasan pertama adalah terkait SOTK dan restrukturisasi ITS. "

Selain itu, keteknikan/engineering terdiri dari beberapa rumpun ilmu, begitu halnya dengan transportasi laut. Dalam proses perubahan nama departemen, Jurusan Transportasi Laut telah memenuhi kriteria keteknikan sesuai *Accreditation Board of Engineering and Technology* (ABET) yang merupakan standar suatu ilmu termasuk keteknikan atau bukan. Departemen Teknik Transportasi Laut FTK – ITS memiliki kesamaan dengan konsep keilmuan *Transport, Infrastructure and Logistic, Faculty of Marine Technology, Delft University of Technology* di Belanda yang mana arahan pembelajarannya bertumpu pada desain dan operasi. Pada Teknik Transportasi Laut terdapat 3 bidang keilmuan, yaitu pelayaran, pelabuhan, dan logistik. "Semua ilmu yang dipelajari dalam Teknik Transportasi Laut terintegrasi atau saling terkait", begitu imbuhan Pak Tri.

Pada kurikulum terdahulu, aspek non – teknis lebih ditonjolkan. Sehingga, lebih banyak mata kuliah manajemen pada kurikulumnya.

Namun, setelah diperbaharui kurikulum Teknik Transportasi Laut mencakup 12,5% mata kuliah umum (agama, Bahasa Inggris, wawasan kebangsaan, dan lainnya), 59% mata kuliah keteknikan (teori bangunan kapal, tugas rencana garis, tugas merancang, tugas perencanaan transportasi, dan lainnya), serta 28,5% mata kuliah manajemen dan ekonomi (riset operasi, manajemen resiko, pengantar teori ekonomi, ekonomi transportasi, dan lainnya).

Menurut Sekretaris Departemen Teknik Transportasi Laut, Pak Firmanto Hadi efek pasca perubahan nama departemen dari sisi kurikulum tidak ada perubahan, karena secara proporsi kurikulum keteknikan sebesar 59% sudah memenuhi sampai tahun 2018.

Departemen Teknik Transportasi Laut menekankan pada kompetensi akademis pengetahuan untuk menjadi seorang profesional setelah lulus. Hal ini didukung dengan Kerja Praktek (KP) mahasiswa/i-nya yang wajib dilakukan di luar pulau Jawa dengan tujuan agar mahasiswa/i mengerti permasalahan sektor transportasi laut sesungguhnya di Indonesia bukan hanya pulau Jawa. Sehingga, mahasiswa/i mampu menjadi profesional yang berguna bagi perubahan bangsa.





Saat ini, sektor transportasi laut masih kurang diminati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan terjadi kesalahan persepsi orang tua maupun pelajar SMA bahwa lulusan akan berlayar dan menjadi pelaut. Sedangkan dari segi perusahaan, Teknik Perkapalan sudah lebih lama dikenal daripada Teknik Transportasi Laut sehingga banyak perusahaan yang menerima lulusan perkapalan daripada transportasi laut. Padahal, sektor yang lebih dibutuhkan adalah manajemen operasi transportasi.

Maka dari itu, semua elemen Departemen Teknik Transportasi Laut sedang berupaya mengenalkan kepada masyarakat dan perusahaan. Di akhir, Pak Firmanto Hadi mengatakan "Departemen Teknik Transportasi Laut merupakan yang paling muda dibanding dengan 3 departemen lainnya di Fakultas Teknologi Kelautan ITS, tapi bukan berarti harus pesimis dengandengan peluang kerja. Dunia kerja tidak disusun menurut fakultas dan jurusan, tapi kemampuan individu untuk berkompertisi". (M r c)



KAPAL CMA CGM 10.000 TEUs BERLABUH DI TANJUNG PRIOK JUNI 2017

JAKARTA (BeritaTrans.com) – Kapal peti kemas berkapasitas sekitar 10.000 TEUs akan bersandar di dermaga Jakarta International Container Terminal, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Juni 2017.

Direktur Operasi dan Sistem Informasi Pelindo II Prasetyadi dalam jumpa pers di Nusa Dua, Bali, Kamis, mengatakan perusahaan pelayaran asal Prancis, Compagnie Maritime

dAffretement-Compagnie Generali Maritime (CMA-CGM) telah melakukan koordinasi untuk kedatangan kapal peti kemas dengan ukuran raksasa berlabuh ke Indonesia

“Awal Juni, CMA-CGM akan meningkatkan kapalnya menjadi 10.000 TEUs. Mereka sudah menyurati Pak Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha dan Pelaksana untuk koordinasi,” katanya. Prasetyadi menjelaskan perusahaan pelayaran itu berniat

meningkatkan kapasitas kapal pengangkutnya lantaran adanya tren peningkatan.

Ia menjelaskan tingkat okupansi (keterisian) untuk kapal 8.500 TEUs yang tinggi dinilai tidak lagi cukup untuk membawa muatan barang.

Terlebih, pelayanan baru bernama Java South East Asia Express Services atau "JAX Services", yang melayani rute Tanjung Priok, Jakarta ke West Coast, Los Angeles dan Oakland, Amerika Serikat, dengan sistem sandar minggu secara rutin (weekly call) itu juga singah di Thailand dan Vietnam.

"Okupansi saat kapal 8.500 TEUs datang itu pertama sekitar 1.600 TEUs, yang kedua meningkat jadi 2.000 TEUs, ketiga 2.600 TEUs dan kemarin sudah 3.000 TEUs dari Jakarta. Kapalnya kan menuju Thailand dan Vietnam juga, jadi sampai Los Angeles sudah penuh," katanya.

Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha dan Pelaksana Pelindo II Saptono R Irianto dalam kesempatan yang sama, menuturkan kapal berukuran besar bisa masuk ke Pelabuhan Tanjung Priok setelah pihaknya dan CMA-CGM menjalin kerja sama. Pelabuhan Tanjung Priok juga terus melakukan perbaikan sistem, fasilitas maupun infrastruktur, serta tarif

pelayanan agar mampu berkompetisi dengan pelabuhan dunia.

Sebagai lokasi konsolidasi kargo dari seluruh wilayah Indonesia, Pelabuhan Tanjung Priok menjadi hub internasional sehingga kegiatan ekspor impor tidak perlu melalui Singapura.

Dengan sejumlah upaya yang dilakukan sebagai pusat konsolidasi, Saptono optimistis kapal besar akan datang karena eksportir dan importir akan lebih memilih Pelabuhan Tanjung Priok ketimbang Singapura.

"Pelindo II punya fasilitas untuk kapal besar, seperti kedalaman yang sudah minus 16 meter, jadi kapal besar akan datang," katanya.

Salah satu kapal milik CMA-CGM dengan kapasitas 8.500 TEUs untuk pertama kalinya telah sandar di Pelabuhan Tanjung Priok pada 9 April lalu.

Hadirnya kapal peti kemas terbesar pertama di Indonesia itu diharapkan dapat memicu hadirnya kapal besar lain untuk singgah di Pelabuhan Tanjung Priok. Dengan demikian, sesuai misi pemerintah, pelabuhan yang berlokasi di utara Jakarta itu dapat berkompetisi dan menjadi salah satu pelabuhan transshipment di kawasan Asia Tenggara.

KALI PERTAMA, KAPAL RO-RO DARI FILIPINA SANDAR DI PELABUHAN BITUNG



BITUNG (beritatrans.com) – Menteri Perhubungan RI yang diwakili oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan A. Tonny Budiono menyambut kedatangan pelayaran perdana kapal Roll On Roll Of (Ro-Ro) MV Super Shuttle Roro 12 rute Davao (Filipina) – Bitung (Indonesia) di Pelabuhan Bitung, Manado, Sulawesi Utara, Selasa (2/5/2017). Dalam sambutan Menhub yang dibacakan Dirjen Tonny menyebutkan

bahwa Pelayaran Perdana Kapal Ro-Ro Rute Davao-General Santos Filipina – Bitung Indonesia ini merupakan perwujudan dari Penandatanganan Deklarasi Bersama tentang Konektivitas Laut Indonesia – Filipina yang dilakukan pada 28 April 2017 dan secara resmi telah diluncurkan pada tanggal 30 April 2017 lalu di Manila Filipina dengan disaksikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan Presiden Filipina Rodrigo Duterte.

“Hal ini merupakan prestasi bangsa Indonesia yang tentunya menjadi bagian penting dari pembangunan konektivitas ASEAN,” ujar A. Tonny Budiono.

Tonny juga menyampaikan bahwa penandatanganan Deklarasi Bersama Indonesia – Filipina merupakan tindak lanjut dari pertemuan BIMP-EAGA Sea Linkages Working Group di Manado tanggal 19 – 20 April 2017 lalu, yang dihadiri oleh perwakilan dari Negara anggota BIMP EAGA Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Filipina serta perwakilan dari BIMP Facilitation Centre (FC), BIMP EAGA Business Council (BEBC) dan Asian Development Bank (ADB). Lebih jauh Dirjen Tonny mengatakan perwujudan konektivitas laut Indonesia-Filipina juga sejalan dengan visi Pemerintah Indonesia dibawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla yaitu

mengembalikan kejayaan maritim Indonesia yang dapat dicapai dengan melakukan pembangunan sektor maritim termasuk dengan melakukan kerjasama dengan seluruh stakeholder maritim yang menghasilkan kemandirian maritim

“Sehingga pada akhirnya menjadi langkah maju untuk 'mendominasi' di dunia maritim dan mewujudkan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia,” tutur Tonny. Sebelumnya, saat peluncuran pelayaran perdana kapal MV. Super Shuttle Roro 12 di Kudos Port, Davao Filipina, Menteri Perhubungan Republik Indonesia Budi Karya Sumadi mengatakan bahwa layanan pelayaran tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam memajukan sub kawasan, baik hal konektivitas, perdagangan, hingga people to people contact antara Indonesia-Filipina maupun ASEAN.

“Saat ini pelayanan Ro-Ro baru menghubungkan Indonesia dan Filipina. Namun akan dikembangkan sehingga menghubungkan wilayah dari negara ASEAN lain, sehingga mendukung konektivitas ASEAN,” kata Menhub Budi.





PERGI KE LUAR NEGERI DUA KALI DALAM SATU SEMESTER

Surabaya – Sudah banyak prestasi yang ditorehkan oleh salah satu mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut angkatan 2014, Dio Mukti Kuncoro. Selain menjadi mahasiswa dengan IPK tertinggi di angkatannya dan menjabat sebagai salah satu wakil ketua di BEM-FTK periode sekarang, Dio juga sudah beberapa kali pergi ke luar negeri untuk melakukan kegiatan *exchange*.

Kegiatan *exchange* pertama yang ia ikuti adalah “Magang Ormawa” di Thailand yang diadakan oleh ITS IO pada bulan November kemarin. Dio bercerita bahwa banyak sekali ilmu dan pengalaman yang ia dapatkan selama di Thailand terutama bagaimana Organisasi Kemahasiswaan yang ada di sana. Pengalaman dan ilmunya semakin bertambah ketika ia lolos menjadi salah satu dari segelintir orang di ITS yang berkesempatan untuk mengikuti *short program* di Kumamoto University Jepang.

Ketika ditanya *exchange* mana yang paling berkesan, Dio menjawab, "Dua-duanya berkesan. Karena yang ke Thailand itu pengalaman pertama ke luar negeri. Kalau yang ke Jepang itu karena benar-benar ketemu anak-anak negara lain yang memiliki banyak perbedaan. Kalau ke Thailand kan cuma ketemu anak ITS dan orang Thailand saja. Tetapi saat di Jepang, seperti kebuka semua tentang dunia luar."

Exchange yang dilakukan oleh Dio memang terlihat seru dan menyenangkan, namun bukan berarti selama ia mengikuti *exchange* tidak ada kendala yang ia hadapi. Ia mengatakan bahwa kendala besar yang terjadi selama ia mengikuti *exchange* adalah bahasa. Penduduk lokal baik di Thailand maupun Jepang, tidak semua dari mereka bisa berbahasa Inggris dengan lancar. Hal itu menurutnya karena betapa cintanya mereka terhadap budaya mereka sendiri dan seharusnya masyarakat kita juga bisa menerapkan rasa cinta yang sama kepada Indonesia. Meski sudah pernah melakukan kegiatan *exchange* sebanyak dua kali, hal tersebut rupanya tidak membuat Dio berpuas diri. Ia mengatakan ke depannya, ia ingin kembali mengikuti kegiatan *exchange* dengan durasi yang lebih lama yakni satu semester. Namun untuk sekarang, ia memutuskan untuk lebih fokus pada lomba karya tulis ilmiah yang sedang diikutinya.



Di akhir wawancara Dio sempat menyampaikan pesannya kepada mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut, khususnya untuk angkatan 2015 dan 2016 agar terus mengembangkan diri mereka di bidang internasionalisasi. Menurutnya, mahasiswa Transportasi Laut yang berwawasan global sangat diperlukan karena bidang yang Transportasi Laut tekuni menuntut orang-orang di dalamnya memiliki pengalaman dan kompetensi yang mumpuni. "Karena bidang kita itu sebenarnya sangat luas, kalau kita tidak punya nilai tambah di diri kita dengan punya pengalaman-pengalaman yang bagus kita tidak akan mungkin bisa *survive* dengan baik ke depannya. Jadi pesannya sekali lagi, *improve* diri kalian sebaik mungkin, baik *hardskill* maupun *softskill*!" Pesannya.



SURABAYA - Lomba karya tulis ilmiah sudah tidak asing lagi di kalangan para mahasiswa. Banyak sekali kejuaran karya tulis ilmiah yang sudah diadakan, baik yang diadakan dari instansi-instansi pemerintahan maupun dari perguruan tinggi. Tidak terkecuali perlombaan karya tulis yang diadakan oleh instansi-instansi yang berada di luar negeri. Salah satu lomba karya tulis ilmiah yang diadakan oleh instansi yang berada di luar negeri adalah Greenwave.

Greenwave adalah lomba karya tulis yang diadakan oleh salah satu perusahaan galangan kapal di Singapura "Sembawang Sembcorp Marine". Lomba ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu pada tahun 2016 untuk babak penyisihan, kemudian pada bulan Oktober 2016 yang merupakan babak final, di mana nantinya para finalis yang lolos akan mempresentasikan project yang telah kita buat di karya tulis di depan juri-juri di Singapura.

Menurut Olga Sholicha selaku finalis sekaligus juara perhelatan Greenwave 2016, banyak peserta dari berbagai negara turut berpartisipasi dalam acara Greenwave, tetapi untuk informasi jumlah peserta secara keseluruhan masih belum diketahui secara rinci. Namun, menurut saudari Olga, pada babak penyisihan akan dipilih 13 tim terbaik untuk lolos ke babak final dan mempresentasikan project mereka. Perlombaan karya tulis ini dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu mulai dari pelajar tingkat SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi.



Dari informasi yang kami dapatkan, ada kesan dan pesan yang saudari Olga dapatkan selama berpartisipasi dalam perlombaan karya tulis ini. Kesannya adalah saudari Olga merasa senang dan tidak menyangka bahwa beliau akan dapat menjuarai lomba karya tulis di acara Greenwave. "Awalnya saya tidak menyangka dan merasa senang. Padahal saat mengerjakan paper, saya dan tim sudah hampir menyerah dan hampir memutuskan untuk tidak melanjutkan paper tersebut" ungkap saudari Olga. Lalu untuk pesannya, kita tidak boleh menyerah dengan keadaan yang ada. Karena tidak ada sesuatu yang tidak mungkin selama kita mau dan akan berusaha sekeras yang kita bisa. Sebab setiap permasalahan, pasti selalu ada cara untuk mengatasinya.



MENGGAJAI KESEIMBANGAN DALAM AKADEMIK DAN ORGANISASI

Surabaya – Berekspresi dan mengeksplorasi diri adalah dua kata yang mampu menggambarkan dunia mahasiswa. Berekspresi guna mengaktualisasi rasa senang dan mengeksplorasi diri untuk mencari bakat terpendalam yang mampu dijadikan prestasi. Begitupun dengan Fajar Wahyu Saputra, salah seorang mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut angkatan 2014, yang saat ini menjadi Wakil Ketua HIMASEATRANS sekaligus pernah merasakan kebanggaan menjadi juara 4 dalam debat nasional bertajuk *Sriwijaya Science Debate* di Palembang pada bulan Oktober tahun 2016 lalu.

Pemaknaan atas kata prestasi menurut Fajar yaitu bisa bermanfaat

menginspirasi bagi orang lain. Jadi, prestasi bukanlah hanya tentang kebanggaan menjadi seorang juara, mendapat trofi, dan dielu-elukan namanya. Namun lebih dari itu, mampu menginspirasi bagi orang lain pun adalah sebuah prestasi.

Ketika ditanya tentang motivasi mengikuti lomba, Fajar menjawab, “Terlepas dari memperbanyak portofolio seperti CV, sebenarnya ingin membuktikan bahwa saya jago kandang dan jago tandang. Karena memang selama ini teman-teman masih mengira bahwa saya ini orangnya cuma jago di kandang. Alhamdulillah, waktu itu pertama kali mencoba untuk mengikuti lomba diluar dan diberikan kesempatan bisa mendapat juara.”

Meskipun mampu meraih juara 4 dalam Sriwijaya *Science Debate*, bukan berarti tidak ada kendala yang dihadapi. Fajar mengungkapkan bahwa kendala terbesar adalah dalam hal percaya diri, dikarenakan itu merupakan lomba debat yang pertama kali diikutinya. Lalu, kendala kedua adalah terkait dana. Dikarenakan waktu persiapan yang relatif singkat, serta pendanaan yang belum disponsori oleh ikoma.

Bebekal pengalaman yang cukup banyak dalam berorganisasi serta perlombaan yang diikuti, Fajar tidak ingin menyombongkan diri, namun harus mampu memproduktivitaskan diri. Dia berharap tidak hanya sekedar mencari kesibukan, namun harus produktif dalam berkarya. Sehingga kedepannya terdapat targetan-targetan yang sudah direncanakannya, salah satunya yaitu memupuk kembali semangat untuk berkarya melalui karya tulis ilmiah. "Karena sebagai mahasiswa, kita tidak boleh hanya sekedar berkata, perlu ada tindakan dan bukti nyata," imbuh Fajar.

Hal yang tidak kalah penting adalah keseimbangan antara akademik dan organisasi, sehingga perlu manajemen waktu yang baik untuk dapat menggapai keduanya, meraih prestasi guna mengembangkan diri serta jangan lupa tetap berbagi manfaat bagi orang lain. Wawancara ditutup dengan pesan dari Fajar, "Jangan pernah berhenti untuk berprestasi. Karena prestasi merupakan salah satu cara untuk kita memberikan kebermanfaatn maupun menginspirasi orang lain."





TEAM FUTSAL TEKNIK TRANSPORTASI LAUT ITS SABET RUNNER UP DI KEJUARAAN OCEAN CHAMPIONS LEAGUE

Jumat (19/5), Beberapa hari yang lalu, Tim futsal teknik transportasi laut mengikuti kompetisi Ocean Champions League 2017. Kompetisi tersebut diadakan oleh BEM FTIK Universitas Hang Tuah (UHT) Surabaya yang mengundang jurusan teknik dan kemaritiman se kota Surabaya. Kompetisi tersebut diadakan selama 3

hari mulai hari Rabu hingga babak final di hari Jumat. Menurut saudara Alif Damara (pemain). Kompetisi ini diikuti sebanyak 16 Tim dari beberapa perguruan tinggi seperti UNESA, PPNS, PENS, UHT dan ITS sendiri. Dengan mengikuti kompetisi ini menjadikan ajang unjuk kebolehan tim futsal teknik transportasi laut.

Menurut pemain ber nomor

anggung 10 ini perjuangan tim futsal teknik transportasi laut amatlah panjang dimulai dari fase grup dengan melawan Oseanografi UHT dengan skor akhir 3-0, Elektro Industri PENS dengan skor 3-1 lalu Teknik Mesin ITATS dengan skor 5-0, kemudian tim tersebut lolos ke babak semifinal sebagai juara grup dan langsung bertemu dari pemuncak grup a yaitu Pengelasan PPNS. Pada babak semifinal tim mampu menang dengan cukup telak 4-1. Alhasil tim mampu lolos ke babak final yang dimainkan satu jam setelah babak semifinal, namun Tuhan berkata lain, tim futsal Seatrans hanya mampu meraih *Runner-up* setelah dikalahkan Teknik Mesin UNESA dengan skor 3-1. Tetapi pada ajang tersebut salah satu pemain futsal teknik transportasi laut mampu meraih gelar top skor.



"Tahun ini, materi yang dimiliki oleh tim futsal Seatrans sudah bagus-bagus dan lebih baik dari periode sebelumnya. Hanya saja ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Kita harus bersama-sama kembali membangun tim futsal ini, baik dari segi fisik, stamina, maupun mental. Selain itu, *respect* dan *attitude* juga harus tertanamkan dalam diri setiap komponen tim ini. Karena *passion* dan *respect* itu lebih penting daripada *skill without attitude*." ungkap sang pelatih (Ready Elmara). Bukan sesuatu yang tidak mungkin bahwa di kejuaraan yang akan datang, tim futsal Seatrans dapat mengalahkan setiap lawan dan membawa pulang piala kehormatan imbuhnya. (gst/rtn)



METAFORE ITS "MENYONGSONG INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA"

Surabaya - Untuk pertama kalinya Himpunan Mahasiswa Teknik Transportasi Laut mengadakan lomba karya tulis ilmiah. Dengan event lomba yang bernama "Metafore" atau kepanjanagan dari *Marine Transportation Engineering Euphoria Challenge*, dengan mengangkat tema meningkatkan semangat generasi muda dalam menyongsong indonesia sebagai poros maritim dunia. Dengan harapan para generasi muda tertarik dan meningkatkan dalam mempelajari dunia maritim.

Untuk lomba kali ini, peserta yang ditujukan adalah siswa siswi sekolah menengah atas se Indonesia. dari info sumber terpercaya yaitu mas ali sebagai ketua tim big event Himaseatrans ada sekitar 40 an lebih dari total karya tulis ilmiah dan yang lolos seleksi sebanyak 11 tim dan berhak untuk mempresentasikan maketnya yang sesuai dengan karya tulisnya dan akan diambil sebanyak 3 tim pemenang yang berhak mendapatkan predikat juara.

Di hari esoknya, diadakan Seminar maritim metafore yang terbuka untuk umum dan bertempat di selasar teknik perkapalan ITS dihadiri oleh narasumber yang ahli dibidang keprofesiannya, antara lain : Bapak Syamsurizal dari otoritas Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Ibu Anita Puji Utami dari PT. Adiluhung Sarana Segara Indonesia, Ibu Wenny Ananda Larasati dari PT. Kamadaja Logistik, Serta Bapak Firmanto Hadi, S.T, M.Sc sebagai dosen pengajar departemen teknik transportasi laut.

Dari seminar ini, membahas tentang perkembangan maritim indonesia saat ini dan bagaimana peran serta pemuda dalam kemajuan maritim Indonesia. Dikutip dari pembicaraan oleh Ibu Anita puji utami yang juga merupakan alumni dari teknik perkapalan ITS mengatakan, "Saya kagum dari acara metafore kali ini, saya



kira pesertanya mahasiswa, ternyata siswa siswi sekolah menengah atas, apalagi saya lihat lihat maket yang dibuat oleh tim peserta sangat bagus bagus dan kreatif sekali". Kata beliau.

Setelah seminar usai, diumumkan pula pemenang juara lomba kali ini, untuk juara pertama dari SMA Negeri 1 Situbondo dengan judul "Efisiensi Bongkar muat peti kemas dengan menggunakan traveller upaya pengurangan dwelling time di pelabuhan". Kemudian juara 2 diraih oleh tim dari SMAN 1 Genteng dengan judul "Trash Oil Machine Auto Transfusion Super" dan juara ke tiga diraih oleh tim dari SMAN 1 Kota Tangerang Selatan dengan judul "Wave powered ports sebagai solusi kebutuhan listrik di pelabuhan pelabuhan kecil".

SEATRANS HEALTHY DAY

PEDULI KESEHATAN MAHASISWA



Surabaya (21/02) Kegiatan yang mengusung tema "Seatrans Healty Day" ini dapat respons yang baik dari kalangan mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Transportasi Laut yang dikenal dengan nama Himaseatrans. Pada kegiatan himaseatrans kali ini, khususnya dari program kerja dari departemen Kesma (kesejahteraan mahasiswa) mengadakan medical check up

yang meliputi cek tensi darah, kolesterol, dan gula darah serta konsultasi tentang kesehatan dan asupan gizi yang baik untuk tubuh, agenda dikhususkan untuk seluruh civitas akademika dari jurusan Transportasi Laut, baik dari dosen, staff Tata Usaha, maupun Mahasiswa Teknik Transportasi Laut FTK ITS.

Tenaga medis yang terlibat dari agenda kali ini, merupakan mahasiswa dari Korps Sukarela, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. "Jadi sebelum kami menjadi anggota korps sukarela Institut Teknologi Sepuluh Nopember, kami terlebih dahulu diberi pelatihan oleh tim medis yang lebih berpengalaman mas, banyak yang telah kami ikuti seperti diundang Oleh Himpunan mahasiswa jurusan, event oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dan korps ini pernah terlibat pada bencana alam yang terjadi di Jawa timur". Ujar mas farid anggota korps sukarela.

Di lain waktu, pendapat yang disampaikan oleh mas Helga yang juga mahasiswa transportasi laut juga merespon baik agenda dari Himaseatrans ini "Agenda yang diadakan tersebut sangat baik sekali, selain mengetahui kesehatan kita sebenarnya, diberikan juga konsultasi kesehatan dan tips-tips menjaga asupan gizi, kan tau sendiri bagaimana pola makannya mahasiswa?, Ujarnya.





SEATRANS STUDY EXCURSION 2016

“KONEKTIVITAS ANTAR ASEAN”

Surabaya - Departemen Transportasi Laut adalah salah satu dari keseluruhan empat Departemen yang dinaungi oleh Fakultas Teknologi Kelautan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Sebagai salah satu jurusan yang memiliki fokus pada kemaritiman, Departemen Teknik Transportasi Laut tentu berkewajiban membantu perkembangan dunia kemaritiman bangsa melalui sudut-sudut tertentu.

Cita-cita mengembangkan dunia kemaritiman Indonesia sedikit demi sedikit mulai dipersiapkan salah satunya melalui diadakannya Seatrans Study Excursion 2016.

Seatrans Study Excursion 2016 adalah salah satu program Departemen Teknik Transportasi Laut sebagai salah satu sarana pengembangan yang melibatkan mahasiswa secara langsung. Dalam program ini mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kondisi

lapangan dari bidang keprofesian yang sesuai dengan Departemen Teknik Transportasi Laut dengan mengunjungi beberapa perusahaan serta guna menjalin kerjasama dengan institusi luar dengan kunjungan universitas. Setrans Study Excursion diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa khususnya dalam bidang kemaritiman dan menambah kemampuan dalam menjalin hubungan dengan berbagai pihak baik didalam maupun di luar negeri.

Pada Setrans Study Excursion 2016 ada dua perusahaan besar yang dikunjungi yaitu Pelabuhan Tanjung Pelepas yang berada di Malaysia dan Sembawang Shipyard yang berada di Singapura. Dalam kunjungan tersebut tentu banyak sekali manfaat yang didapat oleh peserta. Peserta disambut dengan sangat baik, mendapat banyak penjelasan, peserta juga dapat menanyakan apa yang mereka ingin ketahui, serta dapat melihat bagaimana keadaan di lapangan secara langsung. Selain itu peserta Setrans Study Excursion juga mengunjungi Nanyang Technological University, School of Civil and Environmental Engineering.



Peserta disambut hangat di Maritime Studies serta diberikan kesempatan mendapat banyak penjelasan dan kesempatan bertanya. Selain itu peserta juga berkesempatan untuk melakukan kunjungan mengelilingi kampus yang juga dibantu oleh beberapa mahasiswa NTU yang sangat ramah.

Dari kunjungan tersebut peserta Setrans Study Excursion 2016 diharapkan mampu lebih terbuka pada masing-masing bidang, sehingga mampu menambah wawasan dan ilmu mengenai issue maritime dikawasan ASEAN maupun global serta dapat meningkatkan kualitas Setrans Study Excursion ditahun-tahun berikutnya. (Oy)



Kenali Keprofesian Lebih Dalam Melalui Kuliah Lapangan

Surabaya, (10/5) - Departemen Teknik Transportasi Laut merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Teknologi Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Departemen ini merupakan program studi pertama di Indonesia yang menitikberatkan pendidikan di bidang studi transportasi kelautan. Kompetensi bidang yang dimiliki oleh mahasiswa dalam program studi ini adalah di bidang kepelabuhanan, bidang pelayaran dan bidang logistik maritim. Dimana lulusan dari program studi ini nantinya diharapkan dapat berkkiprah pada bidang-bidang kemaritiman tersebut.

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut, maka salah satu mata kuliah yang wajib yaitu bisnis pelayaran. Akan melakukan kegiatan Kuliah Lapangan di PT Masaji Tatanan Container Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, dan PT. Pelindo III (Persero) Cabang Gresik.

Pemilihan tempat untuk melaksanakan kuliah lapangan tersebut bukan dengan alasan sepele. PT Masaji Tatanan Container Tbk merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Samudera Indonesia Grup, yang dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang pelayaran. Saat ini PT Samudera

Indonesia Grup merupakan perusahaan transportasi terpadu, yang memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang operator kapal niaga baik regional maupun domestik, terminal operator, pergudangan, logistik, transportasi darat, keagenan, dan sebagainya.

Kemudian PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur terbesar yang ada di Indonesia. Supply Chain Management merupakan hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pasar yang sangat banyak dan luas. Berbagai produk yang diproduksi lebih dari 400 merek serta mempunyai lebih dari 1.000 distributor di seluruh Indonesia membutuhkan pengelolaan yang juga tidaklah mudah.

Sedangkan PT. Pelindo III (Persero) Cabang Gresik merupakan pelabuhan yang menangani berbagai jenis muatan mulai dari curah, peti kemas, bahkan penumpang maka diperlukan manajemen yang tepat



terutama dalam memajemen pelabuhan. Sebagai pelabuhan umum PT Pelindo III (Persero) Cabang Gresik telah menjadi salah satu gerbang penghubung untuk roda perekonomian khususnya di daerah Jawa Timur.

Dengan adanya Kuliah Lapangan ini diharapkan mampu menjelaskan manajemen pelabuhan suatu perusahaan serta pengalaman terkait manajemen logistik dan manajemen rantai pasok dan memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan pelayaran pada nantinya. (rsn)





REVOLUTIONER SQUAD



BPH



INTERNAL



PSDM



HUBLU



KOMINFO



IMPROF



D

KESMA

LITBANGOR

KWU

BIG EVENT

KALEIDOSKOP

UDAH NGAPAIN AJA SIH KABINET REVOLUSIONER?

SEMESTER PERTAMA



SEPTEMBER : OKKBK



OKTOBER : FUNDAY



NOVEMBER : SEACRING & JOB TRAINING



DESEMBER : BMS



KALEIDOSKOP

SEMESTER KEDUA



JANUARI : UPGRADING



FEBRUARI : SEC





MARET : METAFFORE



APRIL : RENSTRA





HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK TRANSPORTASI LAUT
KABINET REVOLUSIONER 2016 - 2017
MEMPERSEBAHKAN

RENCANA STRATEGIS HIMASEATRANS

intip.in/RenstraHimaseatrans

2017 - 2021

VISI HIMASEATRANS

"Terwujudnya organisasi yang profesional dan akuntabel dalam mengembangkan keahlian profesional mahasiswa Teknik Transportasi Laut sehingga mampu memberikan Prinsip-prinsip yang bermanfaat bagi Indonesia"

MISI HIMASEATRANS

- Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Teknik Transportasi Laut di tingkat nasional dan internasional
- Membentengi dan mengawal posisi dalam negeri bangsa Indonesia yang berprestasi, profesional, dan pengabdian di lingkungan masyarakat Indonesia
- Membangun kemitraan baik dengan pihak luar yang memiliki pengaruh penting mahasiswa serta berbagai lembaga pendidikan dan penelitian

TIM ADHOC

 Ahmad Fauzan 2017	 Rizki Nur Hafidha 2017
 Anissa Nur Hafidha 2017	 Anissa Nur Hafidha 2017
 Rizki Nur Hafidha 2017	 Rizki Nur Hafidha 2017
 Rizki Nur Hafidha 2017	 Rizki Nur Hafidha 2017
 Rizki Nur Hafidha 2017	 Rizki Nur Hafidha 2017
 Rizki Nur Hafidha 2017	 Rizki Nur Hafidha 2017

PENCAPAIAN STRATEGIS

- 2020 - 2021**
Penyusunan Rencana Strategis Periode 2022-2025
Evaluasi KPI Rencana Strategis Periode 2017-2022
- 2019 - 2020**
Sumber Daya Manusia Berkarakter Keprofesionalan Teknik Transportasi Laut
- 2018 - 2019**
Identifikasi Himaseatrans sesuai dengan Keprofesionalan Teknik Transportasi Laut
Butaya Kerja Keprofesionalan Teknik Transportasi Laut
Ketergugahan Data Organisasi Himaseatrans
- 2017 - 2018**
Pengembangan Keprofesionalan Teknik Transportasi Laut
Hubungan Himaseatrans dengan Stakeholder

MEI : COMPANY VISIT




Himpunan Mahasiswa Transportasi Laut

Fakultas Teknologi Kelautan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember



"Professional Person, Dynamic Action"

 @HimaseatransITS

 himaseatrans.its

 himaseatrans_its





KABINET POSITIF 2015/2016 HIMASEATRANS

FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



HIMASEATRANS REVOLUSIONER

KEPENGURUSAN TAHUN 2016/2017
FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



**ASSALAMUALAIKUM WR. WB.
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA.**

"JIKA DISADARI TIDAK SEMUA AWAL MEMBERIKAN KESAN, DAN TIDAK SEMUA KESAN MEMBERIKAN MANFAAT. NAMUN USUHA DARI MEREKA YANG Mencari KEBERMANFAAT DAN BAGAIMANA MELAKUKAN AKAN MENINGGALKAN KESAN BAGAIMANA ORANG HEBAT MEMULAINYA"

BERKUMPUL DAN BERHIMPUN, KETIKA SETIAP ORANG YANG TERGUGAH HATINYA BERSEDIA MENGHAMBURKAN WAKTUNYA UNTUK MEMIKIRKAN NASIB BANYAK ORANG DAN BERKORBAN. BUKAN KARENA IMBALAN SEMACAM SKEM ATAU JAMINAN UNTUK DUNIA PASCA KAMPUSNYA, MELAINKAN KARENA SADAR DAN TERGUGAH HATINYA UNTUK MENJADI BAGIAN DARI SUATU SISTEM BAHKAN MEMBAWA PERUBAHAN.

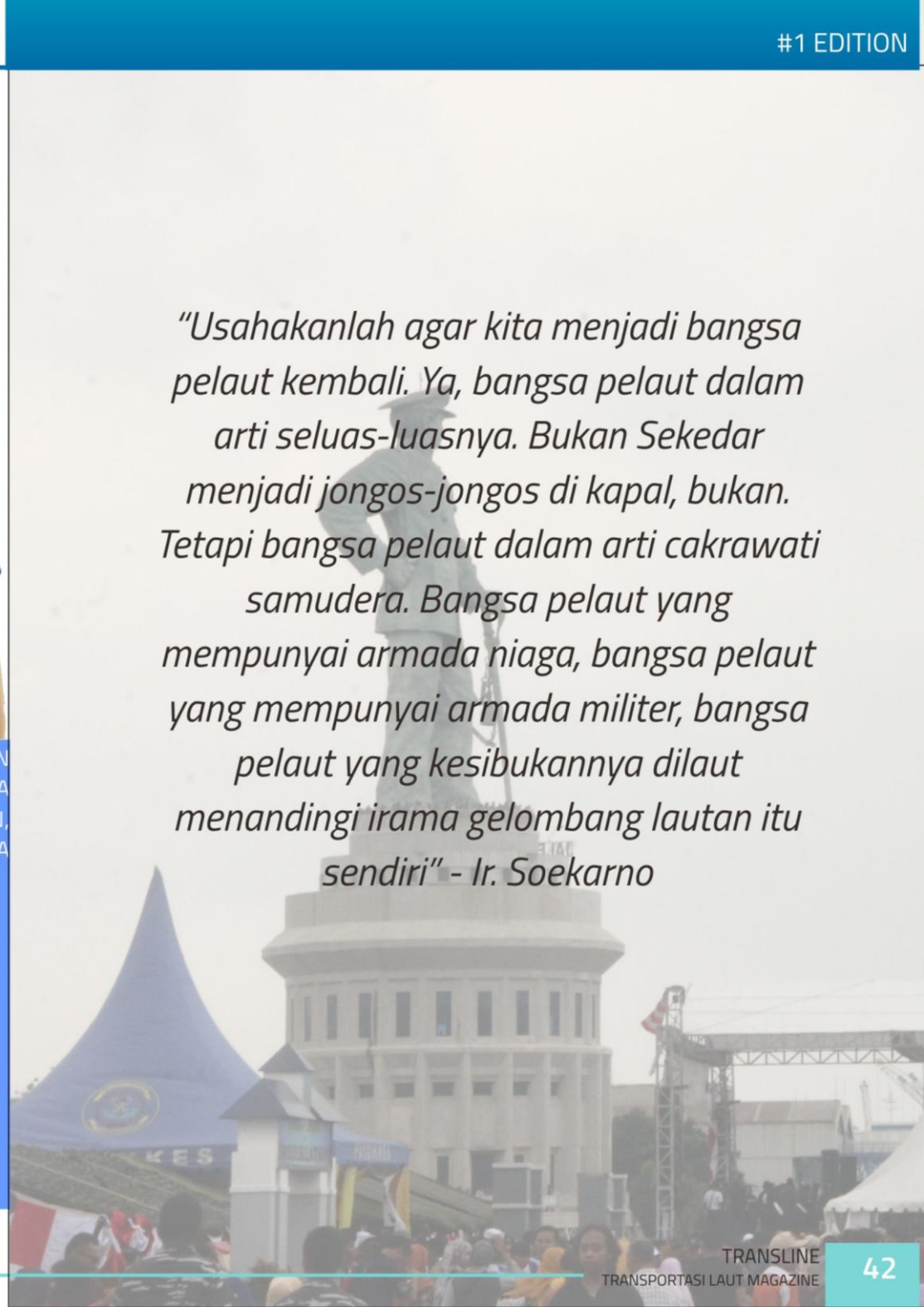
KEPADA SELURUH SAUDARAKU ANGGOTA HIMASEATRANS DAN ORMAWA SE-KM ITS YANG SAYA HORMATI. MAJALAH INI ADALAH YANG PERTAMA BAGI HIMASEATRANS, YANG BERANGKAT DARI KESADARAN KAMI BETAPA PENTINGNYA DOKUMENTASI DAN NOTULENSI AKAN SEPAK TERJANG DARI HIMASEATRANS. SEJARAH DAN PERJALAN HIMPUNAN TERTULIS DALAM MAJALAH INI, KARENA BAGI KAMI ITULAH SALAH SATU USAHA "TIDAK MELUPAKAN SEJARAH". TERKESAN SEPELE, NAMUN SANGAT BERARTI BAGI KAMI UNTUK MENGETAHUI SEBERAPA PROGRESIFNYA HIMASEATRANS BERGERAK DAN KADER YANG PAHAM HIMASEATRANS.

SEKALIGUS BERPAMITAN, SAYA MEWAKILI HIMASEATRANS KABINET REVOLUSIONER BAHWA SETIAP PEMIMPIN ADA WAKTUNYA. TELAH DI BERIKAN KESEMPATAN BAGI KAMI UNTUK BELAJAR DAN BERKARYA, MENJALAKAN ESTAFET KEPENGURUSAN DAN



MENGHADAPI KENDALA BERSAMA. DAN YANG MENJADI BERMAKNA KETIKA MENJADI TEMAN SEATRANS DAN MENJADI SAUDARA KARENA HIMASEATRANS"

**VIVAT SEATRANS !
RISE TOGETHER! SEATRANS
TOGETHER! FIGHT TOGETHER! GLORY
FOREVER!
KETUA HIMPUNAN MAHASISWA
TEKNIK
TRANSPORTASI LAUT FTK ITS
SYAUGHIL ALIF FADHILA
P54- T12
(44 14 100002)**



“Usahakanlah agar kita menjadi bangsa pelaut kembali. Ya, bangsa pelaut dalam arti seluas-luasnya. Bukan Sekedar menjadi jongos-jongos di kapal, bukan. Tetapi bangsa pelaut dalam arti cakrawati samudera. Bangsa pelaut yang mempunyai armada niaga, bangsa pelaut yang mempunyai armada militer, bangsa pelaut yang kesibukannya dilaut menandingi irama gelombang lautan itu sendiri” - Ir. Soekarno

